

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

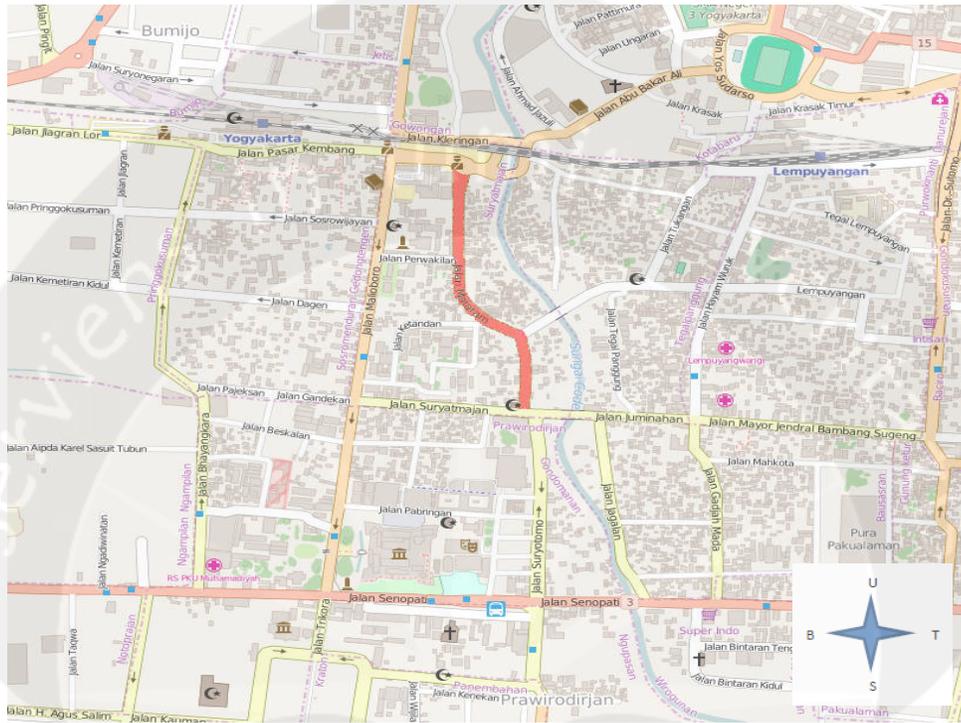
Jalan Mataram di Yogyakarta tergolong dalam jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antar kawasan dalam kota. Jalan Mataram cenderung mengalami kemacetan hal ini terjadi karena letak jalan Mataram merupakan salah satu akses dari dan menuju jalan Malioboro, serta penggunaan fungsi lahannya sebagai kawasan perdagangan. Selain itu banyaknya kendaraan yang parkir di bahu jalan semakin memperparah kondisi jalan terlebih pada saat waktu sibuk.



Gambar 1.1 Situasi jalan Mataram

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penurunan kapasitas jalan adalah lajur lalu lintas dan bahu jalan yang sempit atau halangan lainnya pada kebebasan samping. Hambatan samping juga terbukti sangat berpengaruh pada kapasitas dan kinerja jalan diantaranya: pejalan kaki, pemberhentian angkutan

umum dan kendaraan lain serta kendaraan keluar masuk dari lahan samping jalan (Oglesby, 1999).



Gambar 1.2 Peta Lokasi Jalan Mataram Yogyakarta

Adapun tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui besarnya hambatan samping, kecepatan arus bebas, waktu tempuh, kecepatan tempuh dan mengetahui ukuran geometrik jalur lalu lintas jalan dengan mengkaji jalan Mataram di Yogyakarta secara teknis dan fungsi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, rumusan masalah pada studi tugas akhir ini adalah:

1. bagaimana kondisi lalu lintas jalan Mataram?
2. bagaimana geometrik jalan Mataram?

3. bagaimana tingkat pelayanan jalan Mataram?
4. bagaimana kinerja lalu lintas jalan Mataram?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada studi ini adalah sebagai berikut:

1. studi terhadap pengkajian secara teknis dilakukan di sepanjang jalan Mataram dengan meninjau potongan melintang geometrik jalan.
2. studi terhadap pengkajian secara fungsi jalan Mataram dilakukan dengan mengambil sampel area didepan pertokoan dan pedagang kaki lima sepanjang 100 meter, yakni dari sta 150 hingga sta 250.
3. pengumpulan data dilakukan pada hari sibuk dan libur yakni hari senin, hari jumat, dan hari minggu dengan pembagian waktu pengambilan pagi (07:00 – 08:00), siang (12:00 – 13:00), dan sore (17:00 - 18:00).
4. studi ini berpedoman berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia tahun 2014 tentang Jalan Perkotaan, Peraturan Pemerintah Menteri Perhubungan KM 14 tahun 2006 tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, dan Standar Perencanaan Geometrik Untuk Jalan Perkotaan tahun 1992.

1.4 Tujuan Studi

Tujuan dari studi ini adalah:

1. mengetahui kondisi penampang melintang geometrik jalan Mataram.
2. mengetahui kinerja jalan Mataram.
3. mengetahui tingkat pelayanan jalan Mataram.

4. mengetahui klasifikasi dan spesifikasi jalan Mataram.

1.5 Manfaat Studi

Manfaat dari studi ini adalah:

1. sebagai pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan jalan Mataram oleh instansi terkait.
2. sebagai pertimbangan dalam manajemen lalu lintas di jalan Mataram.

